

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai persyaratan memperoleh gelar (S1) jurusan Ekonomi Syariah dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada sang proklamator kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka kiranya sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis sampaikan terima kasih yang tiada tara kepada:

1. KH. Zuhri zaini, B.A pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Bapak K. H. Abd.hamid Wahid, M.Ag, selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. Bapak Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Bapak Mohammad Syaiful Suib, M.EI, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nureul Jadid Paiton Probolinggo.
5. H.faizin, M.Pd (II) MOH. Idil ghufron, M.E.I selaku pembimbing penulisan karya ilmiah ini yang dengan sabar selalu mengarahkan peneliti dalam membenahan penelitian ini
6. Seluruh jajaran Dosen Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

7. Samlawi dan Misnawati kedua orang tua peneliti yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti tanpa pamrih.
8. Saudara-saudara peneliti yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada peneliti.
9. Tak lupa pula peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada sahabat-sahabati, kawan-kawan, rekan-rekan, yang kenal dengan peneliti.

Peneliti mengakui, penulisan skripsi ini masih jauh dari keabsahannya serta banyak ditemukan sisi kelemahan-kelemahannya. Karena itu, saran dan kritik konstruktif (membangun) dari pembaca yang budiman sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan dan nilai manfaat Skripsi ini, sehingga memiliki kelayakan untuk dibaca dan diambil manfaatnya untuk pustaka ilmu pengetahuan. Semoga dapat memberikan manfaat dan berkah. Aamiin.

Paiton, 08 September 2021
Peneliti,

Imroatul hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Konsep.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Laba Secara Umum	11
B. Konsep Laba dalam Perspektif Islam.....	18
C. Konsep Etika Bisnis Islam	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Tahapan-Tahapan Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan data dan Temuan Penelitian.....50
B. Temuan penelitian51
C. Pembahasan.....64

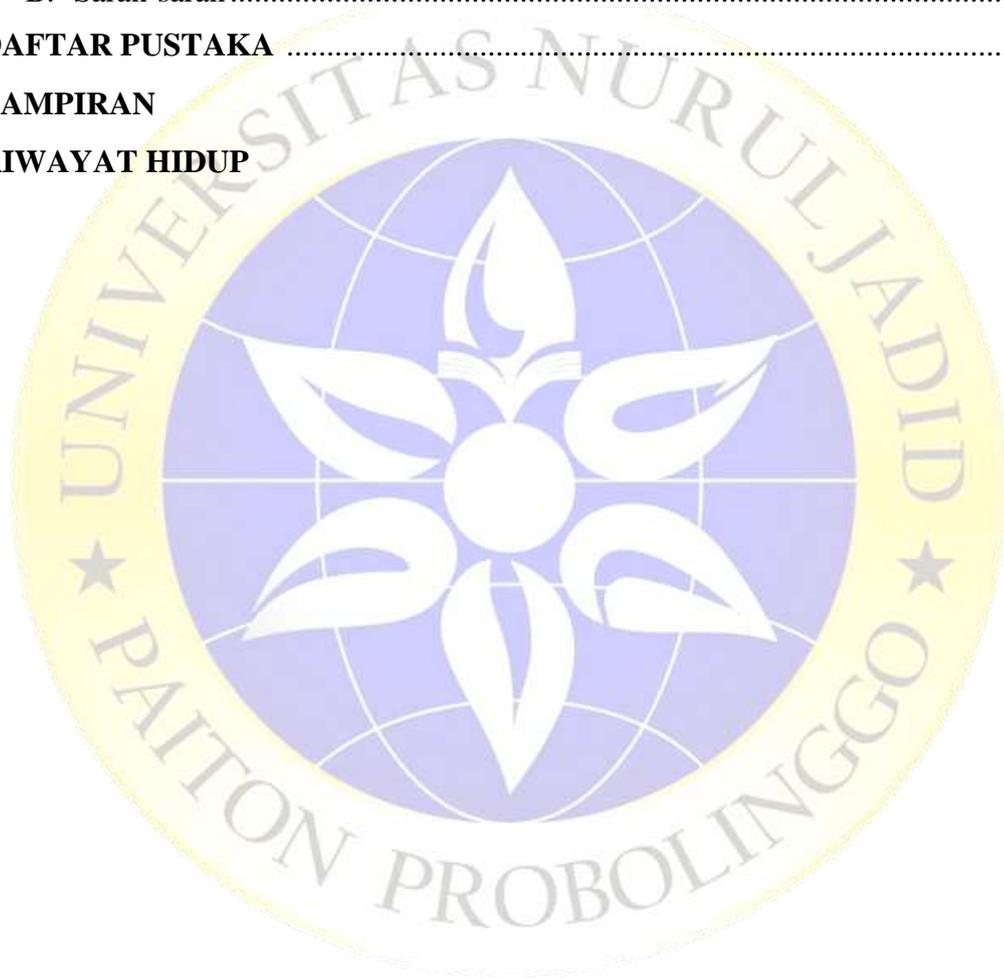
BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan66
B. Saran-saran67

DAFTAR PUSTAKA68

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut adalah hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin, di antaranya meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta[‘]marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;

9. Huruf capital;

10. Tajwid.

Adapun penjelasannya secara berurutan adalah sebagai berikut:

- a. Konsonan Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab		Latin	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal (tunggal atau rangkap) Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	Aa
ِ	Kasrah	Ii
ُ	Dammah	Uu

✓ Vokal rangkap Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i	Haula
و	Fathah dan wau	Uu	a dan u	Kaifa

c. Maddah Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama	Contoh
ا/آ	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
ي	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
و	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

d. Ta' Marbut}ah

- ✓ Ta' marbut}ah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' marbut}ah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbut}ahitu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

f. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ل”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ﻝ” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: arrajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta“khuzuma, an-nau“, akala.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi“il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya katakata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam translitersinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitersi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul. Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah.

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.

